

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel, yaitu empat variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*). Adapun yang menjadi variabel bebas adalah profitabilitas sebagai variabel X1, *tangibility* sebagai variabel X2, pertumbuhan perusahaan sebagai variabel X3 dan ukuran perusahaan sebagai variabel X4. Sedangkan variabel terikatnya adalah struktur modal sebagai variabel Y. Sementara yang menjadi subjek penelitian ini adalah perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan objek dan subjek penelitian yang diuraikan di atas, maka akan diteliti pengaruh profitabilitas, *tangibility*, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor Telekomunikasi dari tahun 2007-2013.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:2) “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode penelitian

digunakan oleh peneliti sesuai dengan jenis penelitiannya. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:21) merupakan “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan menacari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.” Melalui metode deskriptif ini dapat diketahui bagaimana gambaran profitabilitas, *tangibility*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal pada perusahaan subsektor Telekomunikasi.

Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah metode yang dilakukan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah diungkapkan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2009:13) “Penelitian verifikatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *tangibility*, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor Telekomunikasi.

3.2.2. Desain Penelitian

Menurut Kerlinger dalam Purhantara (2010:34) “desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana ini merupakan

program menyeluruh dari penelitian.” Dalam rencana tersebut tercakup hal-hal yang akan dibahas dari operasional sampai kepada analisis data akhir. Struktur adalah kerangka kerja, Organisasi atau susunan dari hubungan-hubungan antara variabel-variabel suatu penelitian. Suatu desain penelitian menyatakan baik struktur masalah penelitian maupun rencana penyelidikan yang akan dipakai untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah.

Menurut Hasan Iqbal (2002:32-33) menyatakan bahwa terdapat tiga jenis desain dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Desain eksplanatori, desain ini berusaha mencari ide-ide atau hubungan-hubungan baru, sehingga dapat dikatakan bahwa desain ini bertitik tolak dari variabel, bukan dari fakta.
2. Desain deskriptif, desain ini bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu.
3. Desain kausal, desain ini berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, didapat kesimpulan bahwa desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain kausal. Desain penelitian kausal pada penelitian ini berguna untuk mengetahui bagaimana hubungan-hubungan atau pengaruh antara profitabilitas, *tangibility*, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor Telekomunikasi.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38) “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Adapun operasionalisasi variabel adalah untuk memperjelas variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian beserta pengukuran-pengukurannya. Berikut adalah operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2001:130).	$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
Tangibility (X2)	Tangibility menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat digunakan sebagai jaminan hutang. (Bringham (2001:43))	$STA = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (X3)	Pertumbuhan perusahaan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. (Machfoedz (1996:108))	$EG = \frac{EAT_t - EAT_{t-1}}{EAT_{t-1}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan adalah skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil	LnTotal Aset	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
	perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain-lain. (Machfoedz (1994:56))		
Struktur Modal (Y)	Struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara hutang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal (Ambarwati, Sri Dwi Ari, 2010:29).	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

3.4. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Iqbal Hasan (2002:82) bahwa “data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.” Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.

Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari laporan tahunan perusahaan. situs resmi perusahaan serta situs idx.co.id. secara lebih rinci jenis dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

Data	Jenis Data	Sumber
Profitabilitas (ROE) perusahaan subsektor Telekomunikasi	Sekunder	Laporan tahunan perusahaan, website dan Idx.co.id
<i>Tangibility</i> (proporsi aktiva tetap) perusahaan subsektor Telekomunikasi	Sekunder	Laporan tahunan perusahaan, website dan Idx.co.id
Pertumbuhan Perusahaan (<i>Earning Growth</i>) perusahaan subsektor Telekomunikasi	Sekunder	Laporan tahunan perusahaan, website dan Idx.co.id
Ukuran Perusahaan (<i>size</i>) perusahaan subsektor Telekomunikasi	Sekunder	Laporan tahunan perusahaan, website dan Idx.co.id
Struktur Modal (DER) sektor Infrastruktur, Utilities dan Transportation.	Sekunder	Laporan tahunan perusahaan, website dan Idx.co.id
Struktur Modal (DER) perusahaan subsektor Telekomunikasi	Sekunder	Laporan tahunan perusahaan, website dan Idx.co.id
Profil perusahaan		Idx.co.id

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Iqbal Hasan (2002:87) “teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.” Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan studi dokumentasi.

Menurut Buchori Alma (2008:105) “studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.”

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber data dan studi pustaka melalui buku-buku, jurnal, penelitian-penelitian terdahulu serta situs-situs yang berkaitan dengan objek dan subjek penelitian.

3.5. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007:115) “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diartik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan-perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah enam perusahaan.

3.5.2. Sampel dan Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2007:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Menurut Buchori Alma

(2008:57) “teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah cara mengambil sampel yang *representatif* dari populasi.” Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *purposive sampling*.

Menurut Buchori Alma (2008:63) “*Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.”

Pertimbangan-pertimbangan atau syarat-syarat yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini berdasarkan populasi yang diperoleh adalah:

1. Perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI
2. Perusahaan subsektor Telekomunikasi yang listing dari tahun 1994 sampai tahun 2006 dan selalu ada sampai tahun 2013.
3. Perusahaan subsektor Telekomunikasi yang tersedia laporan keuangan dari tahun 2006-2013

Dari persyaratan metode *purposive sampling*, maka didapat sampel dalam penelitian ini dari enam perusahaan menjadi lima perusahaan yang terdapat pada subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya:

1. PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
2. PT Indosat, Tbk.

3. PT Bakrie Telecom, Tbk.
4. PT XL Axiata, Tbk.
5. PT Smartfren Telecom, Tbk.

3.6. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1. Rancangan Analisis Data

3.6.1.1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti, baik dalam bentuk tabel, grafik ataupun deskripsi. Menurut Sugiyono (2007:206), “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Berikut ini analisis dari masing-masing variabel yang diteliti:

1. Analisis deskriptif profitabilitas

Alat ukur profitabilitas dari penelitian ini adalah *return on asset* (ROA). Rasio ini menghitung perbandingan laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki. Analisis data deskriptif profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus ini.

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2. Analisis deskriptif *tangibility*

Tangibility disini adalah aset tetap yang dimiliki perusahaan yang dapat dijadikan jaminan dalam memperoleh hutang. *Tangibility* ini dapat dihitung dengan menggunakan persamaan struktur aktiva yaitu membandingkan aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Analisis data deskriptif *tangibility* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$STA = \frac{Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$$

3. Analisis deskriptif pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat melalui rasio *growth* yang mencerminkan total aktiva yang dimiliki perusahaan tahun sekarang dibandingkan dengan total aktiva tahun kemarin. Analisis data deskriptif pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$Earning\ Growth = \frac{EAT_t - EAT_{t-1}}{EAT_{t-1}}$$

4. Analisis deskriptif ukuran perusahaan

Analisis deskriptif ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan untuk membantu dalam penyederhanaan penghitungan maka digunakan dengan rumus sebagai berikut.

$$Total\ Aset = LnAset$$

5. Analisis deskriptif struktur modal

Struktur modal adalah komposisi kebijakan penggunaan dana yang dilakukan perusahaan untuk membiayai operasionalnya. Semakin tinggi struktur modal maka semakin besar penggunaan dana tersebut berasal dari hutang. Dalam penelitian ini struktur modal dihitung dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut.

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Equity}}$$

3.6.1.2. Analisis Statistik

3.6.1.2.1. Uji Asumsi Klasik

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan metode-metode diantaranya adalah:

1. Uji Normalitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:259), “uji normalitas bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak.” Pengujian ini perlu dilakukan karena model regresi yang baik adalah model yang datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *normal probability plot*. Dengan cara tersebut dapat dilihat sebaran data (titik) pada sumbu diagonal suatu grafik. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal, sebaliknya jika data

menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah di dalam persamaan regresi terdapat masalah autokorelasi atau tidak. Autokorelasi dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

- a. Inersia, dimana adanya momentum yang masuk ke dalam variabel-variabel bebasnya secara terus menerus sehingga mempengaruhi nilai variabel bebasnya.
- b. Terjadinya penyimpangan spesifikasi akibat adanya variabel-variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model.
- c. Bentuk fungsi yang salah.
- d. Adanya tenggang waktu.

Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan statistik Durbin Watson. Menurut Imam Ghazali (2011:110) terdapat ketentuan untuk menentukan statistik Durbin Watson tersebut, diantaranya:

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka terdapat autokorelasi
2. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka tidak terdapat autokorelasi
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengetahui dan mendeteksi ada atau tidaknya hubungan linear yang erat diantara variabel-variabel bebas di dalam perhitungan. Apabila terdapat multikolinieritas yang tinggi, maka akan menyebabkan kesulitan untuk membedakan dan memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Salah satu cara untuk melihat hubungan tersebut adalah dengan melihat matriks koefisien kovarian dari hasil pengolahan data. Semakin besar koefisien kovarian, semakin tinggi multikolinieritas maka semakin erat hubungan antar kedua variabel bebas tersebut.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya indikasi variansi antara residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Heteroskedastisitas terjadi apabila ada koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya dengan melihat *scatter plot*. Suatu model regresi yang baik didapatkan apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan apabila datanya berpencar disekitar nol (pada sumbu Y). Selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Untuk menentukan linier atau tidaknya adalah dengan memperhatikan harga F_{beda} dan harga p . F_{beda} adalah beda antara regresi 1 dengan regresi 2. Jika harga F memiliki nilai $p \leq 0,05$, maka hubungan data antara variabel X dengan variabel Y dinyatakan linier. Sebaliknya, jika harga F memiliki nilai $p > 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y dinyatakan tidak linier (Sutrisno Hadi, 1994: 119).

3.6.1.2.2. Analisis Regresi Multipel

Menurut Buchori Alma (2008:152), “analisis regresi berganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.”

Dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang terdiri dari empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas diantaranya, profitabilitas (X_1), *tangibility* (X_2), pertumbuhan perusahaan (X_3) dan ukuran perusahaan (X_4). Sedangkan variabel terikatnya adalah struktur modal (Y). Karena variabel yang diteliti berjumlah lebih dari dua, maka jenis regresi yang digunakan adalah regresi berganda. Dengan menggunakan analisis regresi berganda maka dapat diukur bagaimana pengaruh profitabilitas, *tangibility*, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

(Buchori Alma, 2008:153)

Keterangan:

Y = DER

a = Konstanta

X₁ = ROE

X₂ = Struktur Aktiva

X₃ = *Earning Growth*

X₄ = Total Aset

b₁,b₂,b₃,b₄ = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

3.6.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H₀) menandakan tidak adanya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menandakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.6.2.1. Uji Keberartian Regresi

Regresi linier berganda sebelum digunakan untuk mengambil keputusan, sebelumnya harus melakukan uji keberartian terlebih dahulu. Untuk dilakukan pengujian F Statistik dengan menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$$

Sudjana (2005:355)

Dimana:

$$s^2_{reg} = JK(b|a)$$

$$s^2_{reg} = \frac{JK(S)}{n-2}$$

Uji F statistik ini digunakan untuk mengetahui keberartian regresi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, jika pada uji keberartian regresi menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji t dan sebaliknya. Keputusan pengujian F_{hitung} untuk mengetahui apakah regresi berarti adalah sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

Ho : regresi tidak berarti

Ha : regresi berarti

b. Kriteria Pengujian

Ho : diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho : ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

3.6.2.2. Uji Keberartian Koefisien Arah Regresi

Uji keberartian koefisien arah regresi ini dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji F menunjukkan bahwa regresi berarti. Adapun pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien arah variabel x memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel y. Hasil yang ditunjukkan dengan menggunakan uji t ini bisa digunakan untuk menarik kesimpulan dari hipotesis. Rumus yang digunakan untuk uji keberartian koefisien arah regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{sb}$$

Sudjana (2005:325)

Dimana:

$$sb = \sqrt{S_b^2}$$

$$S_b^2 = \frac{S_{yx}^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$S_{yx}^2 = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{(n - 2)}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

S_b^2 = Varians

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis 1:

Ho : $\beta_1 = 0$ variabel Profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Ha : $\beta_1 < 0$ variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Hipotesis 2:

Ho : $\beta_2 = 0$ variabel *tangibility* tidak berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Ha : $\beta_2 > 0$ variabel *tangibility* berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Hipotesis 3:

Ho : $\beta_3 = 0$ variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Ha : $\beta_3 < 0$ variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap Struktur modal.

Hipotesis 4:

Ho : $\beta_4 = 0$ variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Ha : $\beta_4 > 0$ variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

b. Level of significant $\alpha = 0,05$

c. Kriteria Pengujian

Ho : diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho : ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$

